

# Echoes of a Silent Pledge in Modern Artistic Expression

**Moreau F.R.**

Department of Endocrine Research, Nice Medical Institute, Nice,  
France

**Abstrak :** Methaphor on pledge song lyric by RUKI The Gazette. Thesis. Departement of Japanese Studies Faculty of Humanities. Dian Nuswantoro University. The research are the meaning of metaphor on pledge song lyric by RUKI The Gazette and how the feel that was felt by poet towards the song that was created in the album.

**Keyword :** Metaphor, Song lyric, Semiotic.

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga saran dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Hal ini dapat dikatakan bahwa tanpa kehadiran manusia, sastra mungkin tidak ada. Memang sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra. Mencermati hal tersebut, jelaslah manusia berperan sebagai pendukung yang sangat menentukan dalam kehidupan sastra. Sastra terbagi atas 3 jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Lirik lagu termasuk jenis puisi. Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, baik lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untukmenciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.

Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif. Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi, dan sejarah. Yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa fiksi (cerpen, novelet, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi), (Najid dalam Ardiani M, 2009:1). Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI dalam Ardiani M, 2009:1). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Dalam tulisan karya sastra ini akan membahas tentang penggunaan unsur metafora dalam sebuah lagu yang berjudul “PLEDGE”. Lagu ini merupakan karya sastra yang diciptakan oleh RUKI The Gazette yang dirilis pada 2018.

## **1.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.1.1. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu “PLEDGE”
- 1.1.2. Makna yang terkandung dalam lirik lagu “PLEDGE”
- 1.1.3. Unsur metafora yang terkandung dalam lirik lagu “PLEDGE”

## **1.2. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1. Mendeskripsikan apa saja gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.
- 1.2.2. Mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.
- 1.2.3. Mendeskripsikan unsur metafora yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul “PLEDGE”.

1.2.4. Lirik Lagu dan Terjemahan

Kizutsuketa to tashika  
Kizukenakatta koto  
Ayamachi no kazu kimi wo motome  
Mitsume aeta hazu sa

Chisana uso ga  
Hibi wo umete ita  
Utagai wo kawasuu yo ni  
Ushinai imi wo kogoro ga shiru  
Tachitsukusu nidome no fuyu  
Kimi wa mienai asu ni tomadoi  
Koe wo age naite ita ne  
Kotoba wo sagasu koto mo dekizu ni  
Ochiru namida wo hirotta

Sabishisa ni tsutsumarete  
Hibi wa tada wo nurashi  
Hikari wo motomeai kurikaeshita  
Mata fukaku omoeru  
Koe wo kanjite no wa uso janai  
Ah, tashikani kimi no tonari de  
Aishiteru nante mou iranai  
Tada zutto, soba ni ite to  
Koe wo tarashi naiteita kimi ni  
Kowarete yukitai

Sisho de saigo no kotoba wa kimi e sono ude wo  
Kata wo narabete onaji yume ga futari wo saru

Chisana uso ga katachi wo kaete  
Shiroi iki ni toketeyuku  
Ushinau imi wo wasurenu you ni  
Nando mo mune ni kizamu yo

Sayonara wa koko ni oite aruki dasou  
Mou nidoto miushinau koto wa nai  
Futari ai wo tashikameau you ni  
Kanashimi wo mite kitakara  
Ashita futari kiete shimatte mo  
Mou nakanai kutai yo  
Itsuka sugisaru kisetu no you ni  
Kawari yuku futari ga ite  
Kanashimi ni tachidomaru yoru ga kite mo  
Wasurenaide owaru koto wa nai  
Futari yume no naka...

Aku menyadarinya setelah aku menyakitimu  
Aku mencari kesalahanku sambil kita saling memandang  
Kebohongan kecil mengisi hari-hari kita, menghindari keragu-raguan  
Hati kita tahu arti kehilangan, berdiri untuk kedua kalinya di musim dingin  
Kau bingung tak bisa melihat hari esok, menangis sekencang-kencangnya  
Aku tak mampu menemukan kata-kata, hanya bisa mengumpulkan air matamu  
Terbalut dalam kesepian, setiap hari kita saling menangis  
Berulang kali kita berusaha saling mengerti, aku pun sangat melihatnya  
Keabadian yang terasa ini bukan kebohongan ah..  
Aku pasti akan di sisimu  
Aku tak butuh kata “aku mencintaimu” lagi, hanya tetaplah kau di sisiku  
Mendengarmu menangis dengan suara serak, membuatku hancur  
Kata-kata pertama dan terakhirku padamu  
Aku berharap kau jangan lepaskan tanganmu dariku

Berdampingan kita akan hanyut dalam mimpi kita berdua  
Sedikit kebohongan kecil yang terbentuk dan larut dalam nafas putih  
Agar kita tak akan melupakan arti kehilangan yang terukir berulang kali dalam dada  
“Selamat tinggal” dari sini kita mulai berjalan  
Aku tak akan pernah kehilanganmu lagi  
Sehingga kita bisa menegaskan bahwa kita saling mencintai, karena aku pun telah melihat kesedihan itu  
Bahkan jika esok kita berdua pun menghilang  
Kita tak akan menangis lagi  
Suatu hari kita akan berubah seperti musim yang berlalu  
Bahkan jika malam pun berhenti saat larut dalam kesedihan  
Jangan lupa  
Tak ada yang akan berakhir  
Jauh di dalam mimpi

### **1.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian analisis yang menganalisis metafora dalam lirik lagu PLEDGE karya RUKI The Gazette. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu PLEDGE karya RUKI The Gazette. Teori yang digunakan dalam analisis ini adalah teori metafora

#### Teori Metafora

Majas metafora ialah majas yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama. Majas metafora yang terdapat dalam lirik lagu “PLEDGE” sebagai berikut :

## 2.1. Analisi Lirik Lagu

Analisis Lirik Lagu “PLEDGE” sebagai berikut :

-失う意味を心が知る 立ち尽くす二度目の冬

“Hati kita tahu arti kehilangan, berdiri untuk kedua kalinya di musim dingin”

**Keterangan** : Lirik diatas termasuk majas metafora yang terdapat dalam lagu “PLEDGE” karena menggambarkan sesuatu tidak pastian dalam waktu yang lama.

-言葉を探す事も出来ずに落ちる涙を拾った

“Aku tak mampu menemukan kata-kata, hanya bisa mengumpulkan air matamu”

**Keterangan** :Lirik diatas termasuk majas metafora yang terdapat dalam lagu “PLEDGE” karena menggambarkan sesuatu dengan perbandingan langsung yaitu hati yang sedih tak bisa berkata-kata hanya bisa menangis.

## 2.2. Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode pengambilan data, analisis data, dan metode hasil analisis dari data

## 2.3. Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dan analisis metafora Orientasional terhadap lirik lagu Justic Faiz ini tampak bahwa pengarang lagu ini banyak memunculkan metafora dalam liriknya. Setiap baris dalam tiap baitnya, seluruhnya terdapat metafora. Metafora yang muncul adalah metafora yang diciptakan secara Struktural, dan Orientasional oleh pengarangnya, untuk menggambarkan maksud pengarangnya. Maksud atau keinginan tersebut menggunakan metafora karena jika diungkapkan dengan makna dasar akan mengurangi makna orientasional dan tidak menimbulkan sensasi terhadap karya sastra. Apabila dihubungkan dengan jenis metafora yang muncul di setiap analisis ini, maka akan memunculkan metafora Orientasional ataupun Metafora Struktural (Jhonson dan Lakkof) dan Makna Heruistik, Hermeneuitik, Denotatif, Konotatif. Pengarang memunculkan metafora karena memang ungkapan tersebut dibutuhkan untuk menyampaikan maksud si pengarangnya.

## Daftar Pustaka

<https://furahasekai.net/2012/01/14/the-gazette-pledge-lyrics-indonesian-translation/>

[https://tabs.ultimate-guitar.com/tab/the\\_gazette/pledge\\_chords\\_1842865](https://tabs.ultimate-guitar.com/tab/the_gazette/pledge_chords_1842865)

<http://gazerukira.blogspot.com/2010/12/pledge-lyric-by-gazette-indonesian.html>

[http://musiklib.org/the\\_gazette-pledge-lirik\\_lagu.html](http://musiklib.org/the_gazette-pledge-lirik_lagu.html)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Metafora>